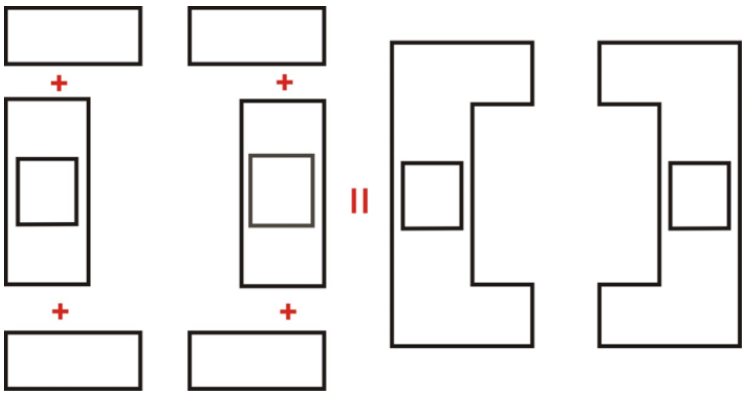
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

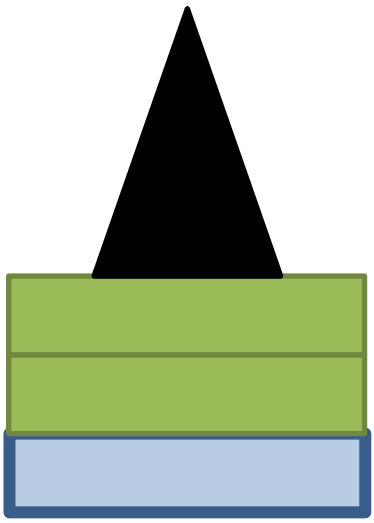
5.1. **Konsep Dasar**

Konsep dasar perancangan ini adalah sebagai berikut:

Membuat sebuah hunian moderen berada di dalam lingkungan kampus, dengan konsep dasar merubah bentuk dasar arsitektur tradisional menjadi bangunan moderen namun tetap mempertahankan ciri khas arsitektur tradisional, dan menyesuiakan dengan konteks tapak dan bangunan sekitar yang merupakan bagian dari asrama ini.



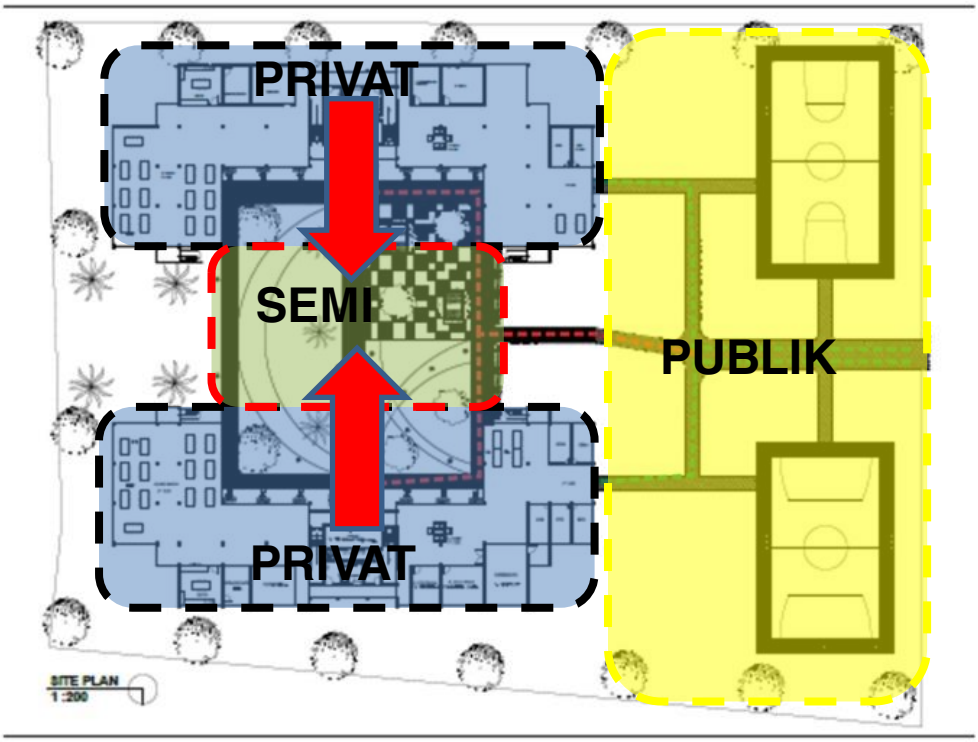
Gamba 49. konsep denah



Gamba 50. konsep fasade

5.2. **Rencana Tapak**

Konsep zoning pada tapak di bagi menjadi tiga bagian antara lain:



Gamba 51. Konsep zoning

- Zona Privat: zona privat adalah area bangunan utama asrama, yang di bagi atas dua gedung yaitu asrama putra, asrama putri dan gedung pengelola
- Zona Semi Privat: zona semi privat berada di tengan antara bangunan arama putra dan asrama putri, yang di fungsikasn sebagai taman atau area terbuka hijau.
- Zona Publik: zona publik berada di bagian depan samping asrama dan di tengah astara area kampus dan area asrama, tempat ini dijadikan sebagi lapangan olah raga.

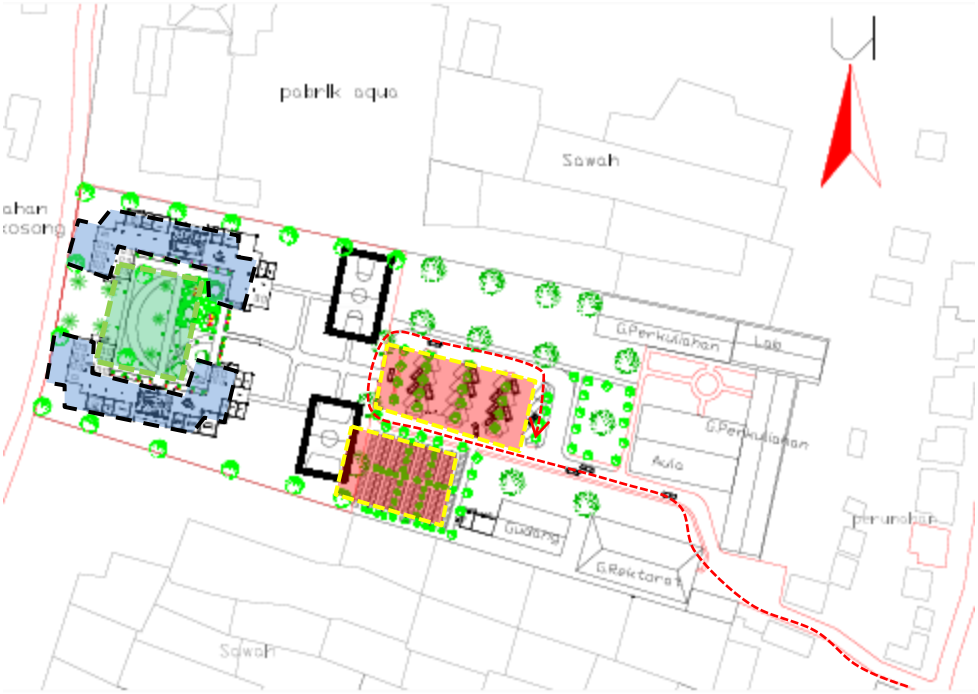
5.2.1 Sikulasi

Sirkulasi kendaraan menuju tapak mengunakan sirkulasi kampus yang sudah ada.

5.2.2 Parkir

Parkir kendaraan pengelola dan pengunjung mengunakan fasilitas tempat parkir kampus

5.2.3 Tata hijau



Gamba 52. konsep tapak keseluruhan

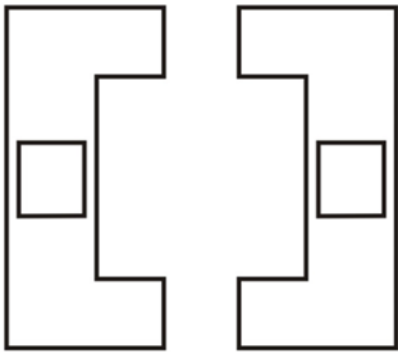
Area terbuka hijau di tapak sangat penting karena cuaca iklim di daerah sekitar merupak darea tropis dan memliki musim panas dan musim dingin yang cukup panjang, maka didalam tapak sangat membutuhkan pohon untuk mensuplay oksigen bagi pengguna tapak.

Pada pagian asrama area tata hijau mengelilingi masa banguna dan pada bagian tengah tapak merupakan taman terbuka, guna untuk sebagai tempat interaksi bgai mahasiswa.

5.2.4 Tata letak

Tata letak massa banguna saling berhadapan dan masing-masing bangunan menghadap ke arah utara dan selatan, guna menghindari terik matahari pada bagian timut, barat

5.2.5 Gubahan Massa



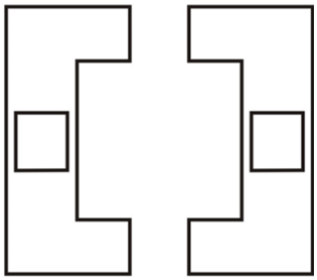
Gamba 53. hubahan massa

Bentuk gubahan massa berbentuk kotak yang di transformasi dari bentuk dasar rumah adat Timor Leste.

5.3. Bangunan

5.3.1 Bentuk

Bentuk gubahan massa berbentuk kotak yang di transformasi dari bentuk dasar rumah adat Timor Leste.



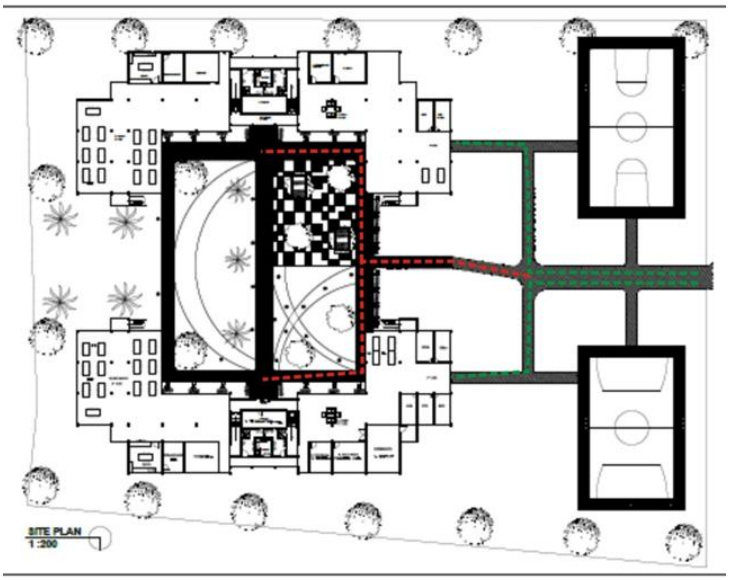
Gamba 54. Gubahan massa

5.3.2 Fungsi

Fungsi banguna adalah sebagai tempat tinggal sementara bagi mahasisiwa *Unpaz,* yang dikhususkan untuk mahasiswa yang mendapat beasiswa tidak mampu.

5.3.3 Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan dalam tapak menuju bangunan mengunakan sirkulasi linier dan memiliki dua akses yaitu:



Gamba 55. sirkulasi

Sirkulasi kedalam masa bangunan ada dua alternatif yaitu

- *side entrance* – – –

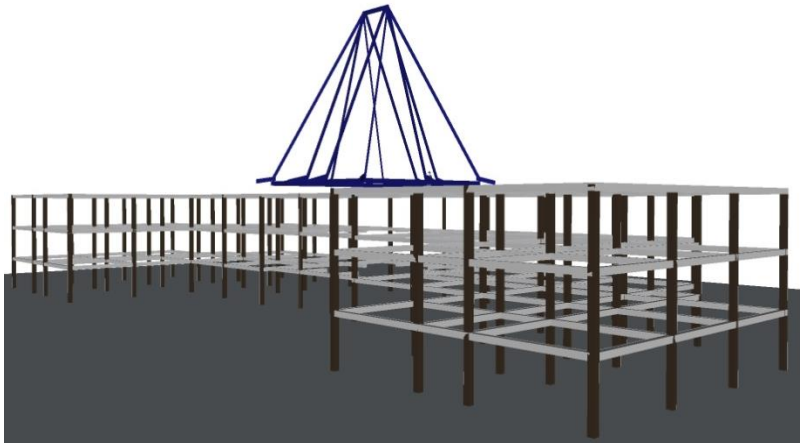
  untuk mengakses ke dalam masa bangunan bisa mengukan, yang

- *Main entrance* – – –

  Main entrance

5.3.4 Struktur dan kostruksi

Struktur yang digunakan adalah struktur rigit frem



Gamba 56. struktur

Sturktu pada bangunan ini tidak terlalu rumit, yaitu mengunakan struktur rigit frem, karena bentuk bangunan yang sederhana berbentuk persgi panjang.

5.3.5 Bahan

Bahan material utama yang digunakan dalam bangunan ini adalah beton, dan struktur atap mengunakan material baja WF.

5.3.6 Desain interior



Gambar 57. Interior suasana kamar

Ada dua macam hunian yang di sediakan disini yaitu tipe A berkapasitas 4 orang dan tipe B berkapasitas 2 orang, masing-masing kamar disediakan tempat tidur biasa dan tempat tidur tingkat untuk kamar Tipe A, meja belaja, dan lemari pakayan bersama.



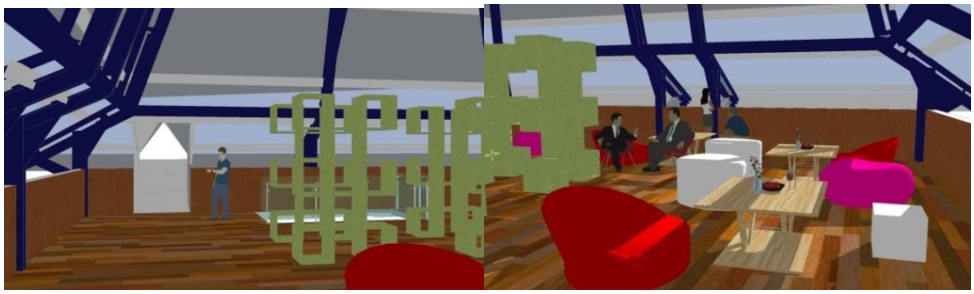
Gambar 58. Interior suasana ruang makan

Di masing-masing gedung asrama putra dan putri menyediakan ruang makan besama pada lantai 1, dengan adanya ruang makan besama ini bisa jadi tempat kumpul bersama para penghini pada saat makan bersama.



Gambar 59. Interior suasana ruang tamu

Masing-masing gedung asrama menyediakan ruang sebuah ruang tamu untuk tempat pertemuan antara penguhuni asrama dan orang tuan penghuni atau teman.



Gambar 60. Interior suasan roof top

Pada bagian roof top menyediakan sebuah ruang bersama guna untuk sebagai tempat berinteraksi antara penghuni.

5.3.7 Utilitas

- **Utilitas air bersih**

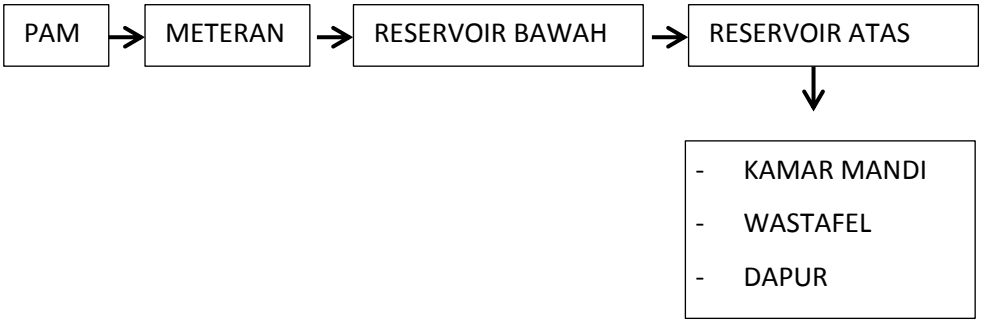
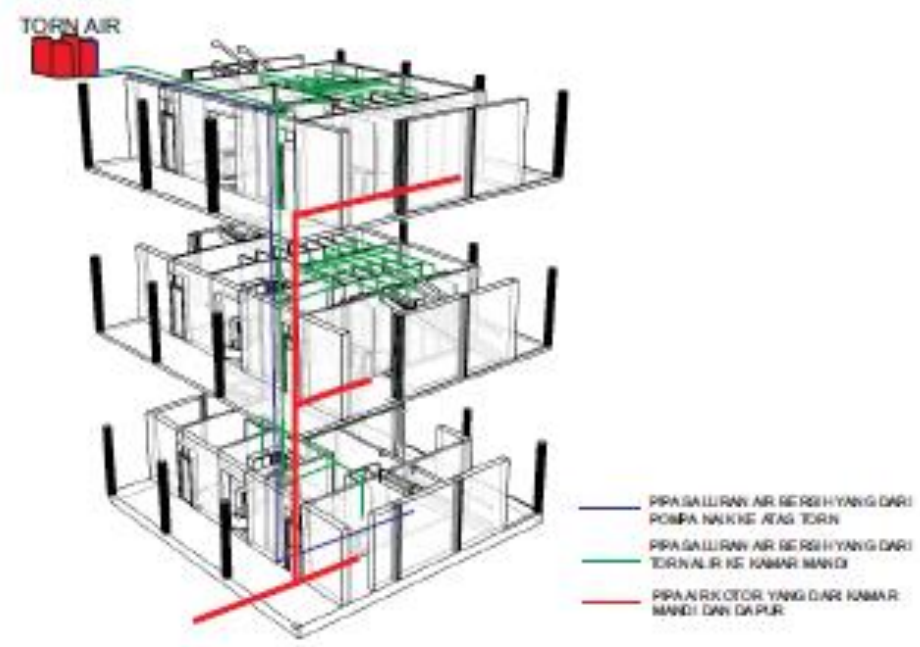


Diagram 5. program utilitas air besih

- **Air Kotor**



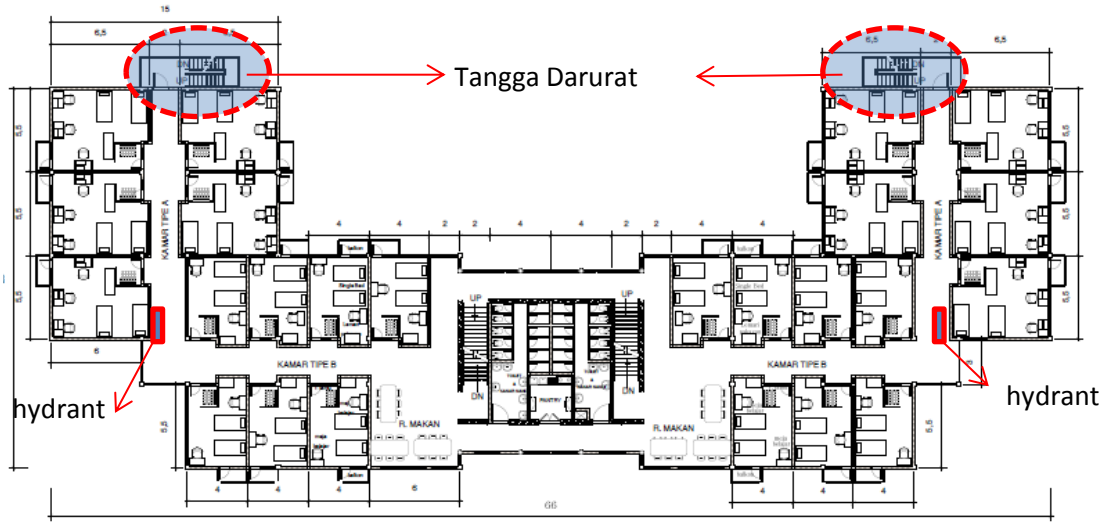
Diagram 6. program utilitas air kotor



Gambar 61. Sistem utilitas

5.3.8 Pencegahan bahaya kebakaran

Untuk mencegah bahaya kebakaran,pada sisi kiri dan kanan banguna disediak tangga darurat yang langsung mengakses keluar bangunan, dan dua hydrant pada kedua sudut massa bangunan.



Gamba 62. utilitas pencegah kebakaran

5.3.9 Pentahapan bangunan

- **Tahap pelaksana**
  - Cara pelakasana pembanguan
  - Menyediakan alat bantu dalam konstruksi
  - Konsep konstruksi.
- **Tahap pendahuluan**
  - Identifikasi lokasi proyek
  - Aturan umum pemerintah kota.
  - Organisasi lapangan (penetapan alat, material dan kantor)

- **Tahap persiapan**
    - Pekerjaan persiapan meliputi: Site meeting, program proyek, pengukuran ulang tapak, sinkronisasi desain
    - Pekerjaan penelitian tanah
    - Pekerjaan pengurusan perijinan
    - Pembuatan direksi keet dan sarana prasarana
- **Tahap konstruksi**
    - pekerjaan pemasangan bouwplank
    - pekerjaan galian pondasi
    - pekerjaan Dewatering.
    - Pemasangan tulangan kolom sumuran
    - Penempatan sloof
    - Pekerjaan kolom mengunakan beton
    - Pekerjaan dinding
    - Pekerjaan atap
    - Pekerjaan finishing

5.3.10. Penyelesaian ruang luar

Pekerjaan ruang luar meliputi taman dan lapangan olah raga.